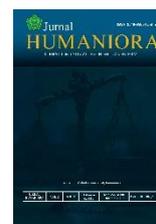


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
ISSN 2548-9585 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Humaniora



Pengaruh Kebijakan Pertanggungjawaban Akuntansi Sektor Publik dan Efektivitas Alokasi Dana Gampong (ADG) Terhadap Pembangunan Fisik

Arjuli¹, Cut Delsie Hasrina^{1*}, Yusri¹

¹Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: cut.hasrina@yahoo.com

Diterima 21 Desember 2019; Disetujui 17 April 2019; Dipublikasi 30 April 2019

Abstract : This aim of this research is to study the policies effect of public sector accounting accountability and the effectiveness of Alokasi Dana Gampong (ADG) on physical development in Aie Village, Simeulue. The object of this research is the ADG in Aie Village, Simeulue. This research is a descriptive research. The data used are primary data, namely data derived from interviews with village officials and the community. Secondary data is also used from this study, namely data originating from literature. The results of this research shown that the accountability of ADG reports is in accordance with the principles of public accounting, and has implemented a good transparency and accountability. In addition, the ADG of Aie Village, Simeulue was also effective eventhough the planning stage was not good enough.

Keywords: *accountability, public sector, effectiveness, allocation of village funds*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh kebijakan pertanggungjawaban akuntansi sektor publik dan efektivitas Alokasi Dana Gampong (ADG) terhadap pembangunan fisik di Kampung Aie, Simeulue. Objek penelitian ini adalah ADG di Kampung Aie, Simeulue. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang berasal dari wawancara dengan aparat desa dan masyarakat. Data sekunder juga digunakan dari penelitian ini, yaitu data yang berasal dari literatur pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban laporan ADG dari Kampung Aie, Simeulu sudah sesuai dengan prinsip akuntansi publik, dan sudah menerapkan transparansi serta akuntabel yang memadai. Selain itu ADG Kampung Aie Simeulu juga efektif walaupun pada tahap perencanaan kurang baik.

Kata kunci : *pertanggung jawaban, sektor publik, efektivitas, ADG*

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa atau gampong menjelaskan bahwa Desa pada Tahun 2015 akan mendapat kucuran dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang masuk ke

gampong tersebut dinamakan Dana Gampong. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Alokasi Dana Gampong berperan penting dalam pembangunan gampong. Oleh karena itu efektivitas dan efisiensi penyaluran Alokasi Dana Gampong (ADG) dari pemerintah Kabupaten/Kota ke Pemerintah gampong sangat penting. Pengelolaan Alokasi Dana Gampong tersebut masih belum maksimal sesuai dengan tujuan Alokasi Dana Gampong (ADG). Tujuan dari Alokasi Dana Gampong (ADG) adalah untuk mendanai program pemerintah gampong yang terdiri, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan fisik gampong, sehingga pemerataan pendapatan, kesempatan berusaha bagi masyarakat gampong dapat ditingkatkan.

Kampung Aie, Kecamatan

Simeulue Tengah, Kabupaten Simeulue merupakan salah satu kampung yang menerima dana gampong. Penyaluran dana gampong ini digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk pemberdayaan masyarakat seperti memperbaiki jalan yang rusak, membangun tempat pengajian, sarana olahraga, dan lain-lain. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana gampong adalah kurangnya perencanaan ADG karena kurangnya partisipasi masyarakat.

Rosalinda (2014), meneliti tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus: Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, Kecamatan Sumobito. Hasil penelitian tersebut adalah Tata kelola dana ADD masih tampak belum efektif, hal ini terlihat pada mekanisme perencanaan yang belum memperlihatkan sebagai bentuk perencanaan yang efektif karena waktu perencanaan yang sempit. Kemudian Arifiyanto dan Taufik (2014), melakukan penelitian yang berjudul Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Umbul Sari Kabupaten Jember. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa Perencanaan program ADD di 10 desa sekecamatan Umbulsari secara bertahap telah melaksanakan konsep pembangunan partisipatif masyarakat desa, menerapkan

prinsip partisipatif, respondif dan transparan serta tanggungjawaban secara teknis sudah cukup baik.

Menurut (Yuliana, Rahmawati, Adamy, Edwar, & Azlim, 2018) untuk menilai efektivitas alokasi dana desa dapat dilihat dari rasio efektivitas yang merupakan fungsi dari realisasi Anggaran Dana Desa (ADD) dan Target ADD. Desa Lambayan Kabupaten Simeulue memiliki nilai rasio efektivitas 1. Walaupun demikian pada tahap perencanaan partisipasi warga Desa Lambayan masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tentang pertanggungjawaban akuntansi sektor publik dan efektifitas alokasi dana gampong (ADG) terhadap pembangunan fisik Kampung Aie, Kecamatan Simeulue Tengah, Kabupaten Simeulue.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik

Definisi Akuntansi Sektor Publik menurut Bastian (2010) adalah sebagai berikut: “Akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial pada

proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta”. Sedangkan menurut Mardiasmo (2009) mendefinisikan akuntansi sektor publik adalah sebagai berikut: “Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik”.

Konsep Efektivitas dan pertanggungjawaban

Pasolong, (2012), Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan target penerimaan pajak itu sendiri.

Kepala desa adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan gampong secara keseluruhan. Dalam PP No. 43 tahun 2014 pasal 103-104 mengatur tentang tata cara pelaporan yang wajib dilakukan oleh Kepala Desa. Kepala Desa wajib melaporkan laporan realisasi pelaksanaan APBD gampong kepada Bupati/Walikota setiap semester tahun berjalan (laporan semesteran). Selain itu, Kepala Desa wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada Bupati/Walikota setiap

akhir tahun anggaran (laporan tahunan).

Alokasi Dana Gampong (ADG)

Alokasi Dana Gampong (ADG) adalah untuk dana yang digunakan untuk membiayai program Pemerintah gampong dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan alokasi ADG adalah untuk mensejahterakan masyarakat gampong, serta memperbaiki sarana dan prasana gampong.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue yang melaksanakan program Pengalokasian Alokasi Dana Gampong (ADG), Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai keterwakilan wilayah.

Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian Deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan pertanggungjawaban akuntansi sektor publik dan efektifitas Pengelolaan Alokasi

Dana Gampong (ADG) di Desa Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue dan bagaimana meningkatkan pembangunan fisik Desa Kampung Aie dalam menjalankan program Alokasi Dana Gampong (ADG).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kampung Aie yang berjumlah 1,176 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 567 orang dan perempuan berjumlah 609 orang. Dimana 293 orang kepala keluarga (KK), PNS 26 orang, Pensiun PNS 6 orang, TNI ABRI 1 orang, Petani dan pedagang 260 kepala keluarga (KK), buruh 89 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dari penelitian ini adalah 4 orang gampong, 5 tokoh masyarakat, 2 orang kepala dusun, serta 39 masyarakat. Dengan demikian jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 50 orang responden.

Jenis Dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data

sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepastakaan dan arsip/laporan seperti: data- data tentang kondidi umum penelitian, data-data tentang wewenang yang diberikan oleh pemerintah kabupaten ke gampong.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

- a. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang relevan dengan penelitian ini, seperti literatur dan berbagai dokumen serta laporan-laporan yang diterbitkan oleh instansi terkait.
- b. Studi lapangan yaitu pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke obyek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:
 - Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati & mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.

- Wawancara yaitu suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.

Teknis Analisis data

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Variabel Dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah : Akuntansi sektor publik (X_1) dan efektifitas ADG (X_2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Peningkatan Pembangunan Fisik Gampong (Y).

HASIL PENELITIAN

Kebijakan Pertanggungjawaban Akuntansi Sektor Publik Dalam Mengelola Alokasi Dana Gampong Terhadap Pembangunan Fisik Gampong

1. Perencanaan Alokasi Dana Gampong

Pertanggungjawaban kebijakan Akuntansi Sektor Publik dalam implementasi pengelolaan ADG dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Bupati tentang Pedoman Pelaksanaan ADG, menyebutkan bahwa secara umum pengelolaan ADG di Kabupaten Simeulue harus berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan ADG merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes.
2. Seluruh kegiatan yang didanai dari ADG direncanakan secara terbuka melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa yang hasilnya dituangkan dalam Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan

Belanja Desa, serta dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa.

3. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum secara harus..

Pada tahap perencanaan dimulai pada dengan melakukan musyawarah yang dilakukan di Kampung Aie. Musyawarah dihadiri oleh unsur pemerintah desa, dan masyarakat, tim fasilitasi dana gampong kecamatan. Pada musyawarah tersebut dijelaskan alokasi atau penggunaan dana gampong tersebut, selanjutnya dijelaskan juga tentang perencanaan alokasi dana gampong. Perencanaan penggunaan dana gampong adalah untuk memperbaiki sarana dan prasarana Kampung Aie yaitu: perbaikan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan WC umum, rehab balai desa.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan aparat desa diperoleh informasi bahwa perencanaan ADG Kampung Aie tidak maksimal dikarenakan pada saat musyawarah, masyarakat Kampung Aie yang hadir pada saat musyawarah tersebut hanya sedikit sehingga aspirasi masyarakat tidak semua tertampung. Ketidakhadiran masyarakat ini

dikarenakan masyarakat sibuk dengan aktifitas masing-masing.

2. Pertanggungjawaban Alokasi Dana Gampong.

Pertanggungjawaban ADG di Desa Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue terintegrasi dengan pertanggungjawaban APBDes. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Keuangan Desa. Pertanggungjawaban ADG dilakukan melalui pelaporan keuangan dana gampong yang transparansi dan akuntabel.

Pihak yang menyusun laporan keuangan dana yaitu bendahara dana gampong kampung Aie. Bendahara dana gampong sudah mengikuti pelatihan tentang cara penyusunan pelaporan ADG, oleh karena itu bendahara kampung Aie sudah bisa menyusun laporan

pertanggungjawaban ADG. Dalam menyusun laporan pertanggungjawaban tersebut, bendahara dana gampong juga didampingi oleh tim fasilitasi dana gampong kecamatan. Penyusunan laporan pertanggungjawaban ADG Kampung Aie sudah sesuai dengan akuntansi sektor publik, serta mengutamakan transparansi dana akuntabel. Selain itu, di Kampung Aie juga di buat papan pengumuman yang berisikan anggaran dana gampong dan penggunaan dana gampong, jadi masyarakat setempat dapat melihat informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan ADG. Hal ini juga merupakan salah satu point penting dalam hal menerapkan pelaporan yang transparan. . Bendahara dana gampong juga melampirkan bukti-bukti transaksi keuangan dana gampong berupa bon, kwitansi dan lain-lain dalam laporan pertanggungjawaban ADG Kampung Aie. Berikut adalah ADG kampung Aie :

Tabel 1
Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue
Data SPJ Desa di Kecamatan Banyudono pada Akhir Tahun

No	Tahun	Alokasi dana desa	Pertanggungjawaban	
			Fisik (%)	Keuangan
1	2015	374.828.527,87	100%	Lengkap
2	2016	347.913.465,00	100%	Lengkap
3	2017	384.068.913,00	100%	Lengkap

Sumber: Data ADG Desa Kampung Aie

Setiap tiga bulan sekali selalu diadakan evaluasi pelaksanaan ADG yang mengundang aparat kampung dan masyarakat, serta tim fasilitasi dana gampong kecamatan. Evaluasi dilakukan untuk mewujudkan transparansi dalam pelaksanaan ADG dan diharapkan adanya masukan-masukan dari aparat kampung dan masyarakat. Laporan ADG juga akan diaudit oleh tim inspektorat, apabila adanya kecurangan yang ditemukan oleh tim inspektorat maka akan berakibat buruk bagi Kampung Aie. Akibat yang ditimbulkan apabila ada kecurangan maka dana gampong untuk gampong yang bersangkutan akan dihentikan. Disamping itu untuk tahun yang akan datang, kampung tersebut tidak akan mendapat dana gampong lagi. Evaluasi setiap tiga bulan juga dapat meningkatkan kualitas pelaporan ADG menjadi lebih baik dan sesuai dengan akuntansi sektor publik.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban ADG di Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue telah melaksanakan prinsip Akuntansi Sektor Publik, sehingga pembangunan fisik ADG berjalan lancar dan Kampung Aie juga sudah mendapat dana gampong selama 3 tahun berturut-turut.

Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampung Aie

Terkait proses Pengelolaan Alokasi Dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Kampung Aie kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue, perangkat Kampung Aie terlebih dahulu menyusun tim pelaksana dana gampong yang terdiri dari Kepala kampung atau keuchiek selaku penanggung jawab operasional kegiatan (PJOK), sekretaris kampung selaku penanggung jawab administrasi kegiatan (PJAK), bendahara kampung selaku bendahara dana gampong dan dibantu oleh pihak-pihak lain di kampung. tahapan pengelolaan ADG terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan Pengelolaan Alokasi Dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik Di Kampung Aie kurang efektif karena pada saat penyusunan rencana ADG melalui musyawarah, partisipasi masyarakat kurang, jadi ada keinginan masyarakat yang tidak terpenuhi. Agar pelaksanaan ADG dapat berjalan dengan efektif maka tim pelaksana dana gampong dan aparat kampung melakukan pendekatan kepada masyarakat, sehingga masyarakat menerima perencanaan yang telah dibuat

sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan ADG di Kampung Aie berjalan efektif dan sesuai dengan perencanaan yang telah

disusun. Hal tersebut dapat di lihat di tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Sarana Prasarana Yang Dibangun Dengan ADG

No	Tahun	Sarana yang dibangun	Hasil
1	2015	Pembangunan jalan desa Pembangunan jembatan Penimbunan lapangan bola kaki	Baik
2	2016	Pembangunan WC umum Rehab pagar balai desa Pembangunan jalan	Baik
3	2017	Rehab gedung balai desa Pengadaan tempat sampah umum Pembangunan jalan	Baik

Sumber : Laporan akhir di Kampung Aie

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan ADG terlaksana baik setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pembangunan jalan desa, pembangunan jembatan dan penimbunan lapangan bola kaki dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, Kampung Aie menerima kembali dana gampong dan digunakan untuk pembangunan WC umum, rehab pagar balai desa dan pembangunan jalan. Ketiga program tersebut juga berjalan dengan baik. Pada tahun 2017 pelaksanaan rehab balai desa, pengadaan tempat sampah umum dan pembangunan jalan juga terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengaruh penelitian ini adalah:

1. Pertanggungjawaban program ADG di Kampung Aie, Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sektor publik, serta telah menerapkan transparansi dan laporan tersebut juga akuntabel, sehingga pembangunan fisik ADG di Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah, Kabupaten Simeulue dapat berjalan dengan baik
2. Keefektifan pelaksanaan Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue dapat berjalan dengan baik

Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue sudah dianggap baik walaupun pada perencanaan ADG kurang baik.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kinerja tim pelaksana ADG maka pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan ADG perlu ditingkatkan.
2. Masyarakat Kampung Aie harus lebih berperan aktif dalam penyusunan perencanaan ADG sehingga perencanaan ADG menjadi lebih bagus
3. Monitoring dan Evaluasi ADG juga ditingkatkan

Peraturan Menteri dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 Tentang Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 Pasal 103-104 Tentang Tata Cara Pelaporan Yang Wajib Dilakukan Kepala Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 Tentang *Desa*

Yuliana, Y., Rahmawati, C., Adamy, Y., Edwar, E., & Azlim, A. (2018). The Effectiveness Analysis of Village Funds Management Planning. In *Proceedings of AICS-Social Sciences* (pp. 37–43).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanto, Dwi Febri, dan Taufik Kurrohman. (2014). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Jember : Universitas Jember, Vol.2, N0.3.
- Rosalinda, Okta, dan Maryu Nan,i (2014). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (studi kasus: Desa Segodorejo dan Desa Plaso Kerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya Malang, Vol.2 No.2
- Pasolong, Harbani. (2012). *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Alfabeta

▪ How to cite this paper :

- Arjuli, A., Hasrina, C. D., & Yusri, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Pertanggungjawaban Akuntansi Sektor Publik dan Efektivitas Alokasi Dana Gampong (ADG) Terhadap Pembangunan Fisik. *Jurnal Humaniora*, 3(1), 26–35.